SPIRAL OPTIMIZATION ALGORITHM

Tugas Kuliah SK5001 Analisis Numerik Lanjut

Mohammad Rizka Fadhli NIM: 20921004

16 October 2021

PENDAHULUAN

Bahasa yang Digunakan

Saya membuat program $spiral\ optimization\ algorithm$ menggunakan bahasa ${\bf R}$ yang bisa dieksekusi pada versi minimal 3.5.3.

Spiral Optimization Algorithm

Spiral Optimization Algorithm adalah salah satu metode meta heuristic yang digunakan untuk mencari minimum global dari suatu sistem persamaan.

Algoritmanya mudah dipahami dan intuitif tanpa harus memiliki latar keilmuan tertentu. Proses kerjanya adalah dengan melakukan *random number generating* pada suatu selang dan melakukan rotasi sekaligus kontraksi dengan titik paling minimum pada setiap iterasi sebagai pusatnya.

Berikut adalah algoritmanya:

```
INPUT
  m >= 2 # jumlah titik
  theta # sudut rotasi (0 <= theta <= 2pi)
         # konstraksi
  k_max # iterasi maksimum
PROCESS
  1 generate m buah titik secara acak
     x_i
  2 initial condition
     k = 0 # untuk keperluan iterasi
  3 cari x_* yang memenuhi
     min(f(x_*))
  4 lakukan rotasi dan konstraksi semua x_i
      x_* sebagai pusat rotasi
     k = k + 1
  5 ulangi proses 3 dan 4
```

```
6 hentikan proses saat k = k_max
  output x_*
```

Berdasarkan algoritma di atas, salah satu proses yang penting adalah melakukan **rotasi** dan **konstraksi** terhadap semua titik yang telah di-*generate*.

Agar memudahkan, saya akan memberikan ilustrasi geometri beserta operasi matriks aljabar terkait kedua hal tersebut.

Penjelasan Geometri

Operasi Matriks Rotasi

Misalkan saya memiliki titik $x \in \mathbb{R}^2$. Untuk melakukan rotasi sebesar θ , kita bisa menggunakan suatu matriks $A_{2\times 2}$ berisi fungsi-fungsi trigonometri sebagai berikut:

$$\begin{bmatrix} x_1(k+1) \\ x_2(k+1) \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \cos \theta & -\sin \theta \\ \sin \theta & \cos \theta \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1(k) \\ x_2(k) \end{bmatrix}$$

Berdasarkan operasi matriks di atas, kita bisa membuat **program** di **R** dengan beberapa modifikasi. Sebagai contoh, saya akan membuat program yang bertujuan untuk melakukan rotasi suatu titik $x \in \mathbb{R}$ sebanyak n kali:

```
# function mulai dari sini
rotasi_kan = function(x0,rot){
  # menghitung theta
  theta = 2*pi/rot
  # definisi matriks rotasi
  A = matrix(c(cos(theta), -sin(theta),
             sin(theta),cos(theta)),
           ncol = 2,byrow = T)
  # bikin template
  temp = vector("list")
  temp[[1]] = x0
  # proses rotasi
  for(i in 2:rot){
    xk = A \% *\% x0
    temp[[i]] = xk
    x0 = xk
  }
  # bikin template data frame
  final = data.frame(x = rep(NA,rot),
                     y = rep(NA, rot))
  # gabung data dari list
  for(i in 1:rot){
    tempura = temp[[i]]
    final$x[i] = tempura[1]
    final$y[i] = tempura[2]
  }
  # bikin plot
```

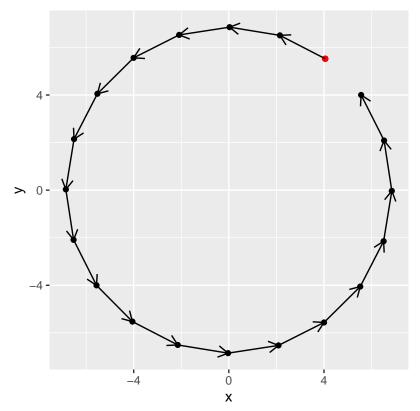
```
plot =
  ggplot() +
  geom_point(aes(x,y),data = final) +
  geom_point(aes(x[1],y[1]),
             data = final,
             color = "red") +
  coord_equal() +
  labs(title = "titik merah adalah titik initial")
# enrich
panah = data.frame(
  x_{start} = final x[1:(rot-1)],
  x_end = final$x[2:rot],
 y_start = final$y[1:(rot-1)],
 y_end = final$y[2:rot]
plot =
  plot +
  geom_segment(aes(x = x_start,
               xend = x_end,
               y = y_start,
               yend = y_end),
               data = panah,
               arrow = arrow(length = unit(.3, "cm"))
# definisi output
list("Grafik" = plot,
     "Data" = final)
```

Mari kita uji coba dengan titik sembarang berikut ini:

```
# uji coba
rot = 20 # berapa banyak rotasi
x0 = rand_titik(0,10) # generate random titik
rotasi_kan(x0,rot)
```

\$Grafik

titik merah adalah titik initial



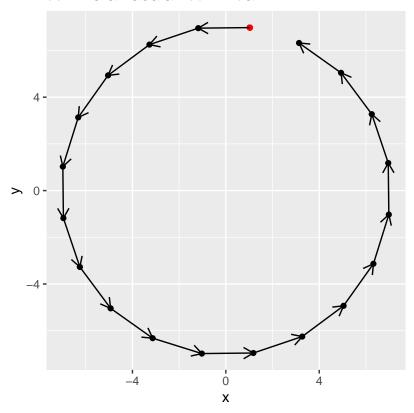
```
##
## $Data
##
## 1
       4.05376
               5.52590
## 2
       2.14776
               6.50812
## 3
       0.03152
               6.85328
## 4
     -2.08780
               6.52760
     -4.00276
## 5
               5.56295
## 6
      -5.52590
               4.05376
## 7
     -6.50812 2.14776
     -6.85328 0.03152
     -6.52760 -2.08780
## 9
## 10 -5.56295 -4.00276
## 11 -4.05376 -5.52590
## 12 -2.14776 -6.50812
## 13 -0.03152 -6.85328
## 14
       2.08780 -6.52760
## 15
      4.00276 -5.56295
## 16
      5.52590 -4.05376
       6.50812 -2.14776
## 17
## 18
      6.85328 -0.03152
## 19
      6.52760 2.08780
## 20
      5.56295 4.00276
```

Kita coba kembali dengan titik sembarang lainnya berikut ini:

```
# uji coba
rot = 20 # berapa banyak rotasi
x0 = rand_titik(0,10) # generate random titik
rotasi_kan(x0,rot)
```

\$Grafik

titik merah adalah titik initial



```
##
## $Data
##
          Х
## 1
      1.027 6.981
## 2 -1.180 6.956
## 3 -3.272 6.251
## 4 -5.044 4.934
     -6.322 3.134
## 5
## 6 -6.981 1.027
## 7 -6.956 -1.180
## 8 -6.251 -3.272
## 9 -4.934 -5.044
## 10 -3.134 -6.322
## 11 -1.027 -6.981
## 12 1.180 -6.956
## 13 3.272 -6.251
## 14 5.044 -4.934
## 15 6.322 -3.134
```

16 6.981 -1.027 ## 17 6.956 1.180 ## 18 6.251 3.272 ## 19 4.934 5.044 ## 20 3.134 6.322

Operasi Matriks Rotasi dan Kontraksi

$SOAL\ 1$

Tentukanlah akar-akar sistem persamaan berikut dengan **SOA**. Buatlah terlebih dahulu contour plot-nya:

$$f_1(x_1, x_2) = \cos(2x_1) - \cos(2x_2) - 0.4 = 0$$

$$f_2(x_1, x_2) = 2(x_2 - x_1) + \sin(x_2) - \sin(x_1) - 1.2 = 0$$

 $dengan -10 \le x_1, x_2 \le 10$

JAWAB

Contour Plot

SOAL 2

Tentukanlah akar-akar sistem persamaan berikut dengan ${f SOA}$. Buatlah terlebih dahulu $contour\ plot$ -nya:

$$f_1(x_1, x_2) = \sin(x_1)\cos(x_2) + 2\cos(x_1)\sin(x_2) = 0$$

$$f_2(x_1, x_2) = \cos(x_1)\sin(x_2) + 2\sin(x_1)\cos(x_2) = 0$$

dengan $0 \le x_1, x_2 \le 2\pi$